

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga disebut sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan disebut metode *discovery* karena ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.¹²⁹ Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.¹³⁰

¹²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal.11

¹³⁰ Usman Rainse dan Abidin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan peneliti deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹³¹

Sedangkan analisis pendekatan yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.¹³² Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) yang meliputi profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, audit *tenure*, dan opini audit sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu audit *report lag*.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.¹³³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.11.

¹³² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.101.

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,...hal.80.

Property Real Estate and Building Construction pada papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 sebanyak 49 perusahaan. Dimana yang dijadikan sampel adalah 20 perusahaan yang memiliki kriteria tertentu. Perusahaan yang dijadikan sampel terdiri dari: (a) Adhi Karya Tbk (ADHI), (b) Agung Pramoro Land Tbk (APLN), (c) Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), (d) Sentral City Tbk (BKSL), (e) Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), (f) Ciputra Development Tbk (CTRA), (g) Duta Anggada Realty Tbk (DART), (h) Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK), (i) Puradelta Lestari Tbk (DMAS), (j) Jaya Konstruksi Manggala Prata Tbk (JKON), (k) Jaya Real Property Tbk (JRPT), (l) Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA), (m) Lippo Cikarang Tbk (LPCK), (n) Metropolitan Land Tbk (MTLA), (o) Pakuwon Jati Tbk (PWON), (p) Roda Vivatex Tbk (RDTX), (q) Summarecon Agung Tbk (SMRA), (r) Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), (s) Wijaya Karya Tbk (WIKA), (t) Wijaya Karya Tbk (WSKT).

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹³⁴ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk

¹³⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118-119

dijadikan sampel.¹³⁵ Sedangkan yang tidak masuk karakteristik atau kriteria maka akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel.

Populasi yang ada sejumlah 49 perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* yang kemudian dipilih berdasarkan kriteria. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama 2015-2018.
- b. Perusahaan yang sudah berdiri lebih dari 8 tahun.
- c. Masuk dalam kategori papan utama.
- d. Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keuangan dan sudah diaudit oleh auditor independen per 31 Desember 2015-2018.
- e. Menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangan.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang mana pada penggunaan sampel diambil dari populasi yang mewakili.¹³⁶ Setelah data yang diperoleh sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan dari 49 perusahaan yang mana sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

¹³⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.45

¹³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ...hal.80

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.¹³⁷ Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan website perusahaan, buku-buku, dan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan adalah sebanyak 80 data yang diperoleh dari 20 perusahaan dikali dengan tahun penelitian sebanyak 4 tahun.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³⁸ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Variabel Independen atau disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *anctecedent* yang dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas (X). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau tmbunya variabel dependen atau terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas,

¹³⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.42

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.39.

solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, audit *tenure*, dan opini audit.

- b. Variabel Dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau disebut sebagai variabel terikat (Y). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹³⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah audit *report lag* (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.¹⁴⁰ Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio ini merupakan skala yang tertinggi tingkatannya karena selain mempunyai kesamaan dengan skala interval, skala rasio mempunyai titik nol yang sebenarnya. Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala atau sifat yang diukur benar-benar tidak ada. Uji statistik yang dapat digunakan untuk mengukur data dengan skala rasio adalah uji statistik parametrik.¹⁴¹

¹³⁹ *Ibid*,...hal.39.

¹⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 133.

¹⁴¹ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 76.

D. Teknik Pengukuran Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁴² Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi, merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat juga dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹⁴³ Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload website dari obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum perusahaan serta perkembangannya.
2. Studi Pustaka, teknik ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data, analisis dimana data sekunder dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna melaksanakan pengujian hipotesis. Dari hasil pengujian ditarik kesimpulan, apakah data tersebut dapat mendukung hipotesis yang ditentukan atau tidak.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-

¹⁴² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal.57

¹⁴³ Pabundu Tika, *Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal.44.

buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan *accounting*.¹⁴⁴

E. Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.¹⁴⁵

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam statistik parametrik untuk mengukur apakah data yang kita pilih memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik harus dilakukan uji distribusi normal. Karena tujuan dari uji distribusi normal yaitu apakah suatu variabel dalam penelitian yang dicantumkan normal atau tidak, dan dalam pengujiannya bisa menggunakan pendekatan *Kolmogorov* dengan dipadukan menggunakan kurva *P-P Plots*.¹⁴⁶

Pendekatan *Kolmogorov* dalam pengambilan keputusan memiliki kriteria sebagai berikut ini :

¹⁴⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 66

¹⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D...*, hal.147.

¹⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*,hal.78.

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.¹⁴⁷

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.¹⁴⁸

Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi adalah uji Durbin-Watson dengan ketentuan:

- 1) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika DW diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada terautokorelasi
- 3) Jika DW diatas $+2$ berarti ada autokorelasi positif.

¹⁴⁷ *Ibid...*, hal.83.

¹⁴⁸ Singih Santoso, *Buku Latihan SPSS...*, hal. 210

c. Uji Multikolinieritas

Dalam melakukan sebuah pengujian analisis regresi bisa melakukan berbagai cara dan salah satunya bisa menggunakan uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas merupakan sebuah pola percobaan sebuah dugaan didalam analisis regresi berganda. Yang mana dugaan multikolinieritas menyatakan variabel independen harus terbebas dari korelasi variabel independen.

Pengujian ini berbentuk bagi asumsi dalam analisa regresi berganda, Apabila timbul gejala multikolinieritas yang menjadi langkah dalam perbaikan dengan menghapus variabel dari model regresi. Sehingga dapat dipilih model yang paling baik.¹⁴⁹ Nugroho menyatakan jika *vaiance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹⁵⁰

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya melalui sebuah gambar *scarrerplot*, dan model yang digunakan adalah *cross section* dan *time series*. Bukan berarti data yang memakai model *time series* bisa bebas heterosdastisitas. Data bisa dikatakan heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik yang digambarkan tidak tidak berpola.
- 2) Titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.

¹⁴⁹ Purbayu Budi, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Ecel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hal.238.

¹⁵⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

- 3) Gambar titik-titik yang muncul pada data tidak berkumpul dan hanya di bawah atau di atas saja.¹⁵¹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna menjawab permasalahan yang terjadi di penelitian. Karena pada penelitian ini variabel dependen dipengaruhi oleh 6 variabel maka menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan hubungan linier yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresinya $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + \dots + b_nX_n$

Keterangan :

$Y =$ *Audit report lag*

$H_1 =$ Profitabilitas

$H_2 =$ Solvabilitas

$H_3 =$ Likuiditas

$H_4 =$ Ukuran Perusahaan

$H_5 =$ *Audit Tenure*

$H_6 =$ Opini audit

3. Uji Hipotesis

Guna melakukan pembuktian uji hipotesis maka dilakukan uji ekonometrika dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

- a. Uji T

¹⁵¹ Purbayu Budi, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*,....hal.78-79.

Uji parsial atau disebut uji T berguna mendapati pengaruh dari masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan melakukan uji T ini maka akan diperoleh bagaimana pengaruh variabel seperti profitabilitas (X_1), solvabilitas (X_2), likuiditas (X_3), ukuran perusahaan (X_4), audit *tenure* (X_5), dan opini audit (X_6) terhadap audit *report lag* (Y) signifikan atau tidak. Maka untuk melakukan pengujian kriteria dapat menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel H_0 diterima, yang berarti masing-masing variabel seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, audit *tenure*, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* pada perusahaan *property real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a akan diterima, yang berarti bahwa masing-masing variabel seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, audit *tenure*, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* pada perusahaan *property real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji F

Uji serentak atau bisa disebut dengan uji F guna mengetahui bagaimana seluruh variabel bebas secara bersama berpengaruh terhadap variabel terikatnya, jadi antara seperti profitabilitas, solvabilitas,

likuiditas, ukuran perusahaan, audit *tenure*, dan opini audit berpengaruh terhadap audit *report lag* pada perusahaan *property real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka pengujian kriteria yang dilakukan dapat menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel keputusannya (H_0) diterima sehingga masing-masing profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, audit *tenure*, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* pada perusahaan *property real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel keputusannya menolak (H_0) dan (H_a) diterima, maka masing-masing variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, audit *tenure*, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* pada perusahaan *property real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Guna mengetahui seberapa besar sumbangan maupu kontribusi variabel independen (bebas) seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, audit *tenure*, dan opini audit terhadap variabel dependen (terikat) yaitu audit *report lag*. Penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* karena memiliki lebih dari satu variable bebas. *Adjusted R Square*

merupakan koreksi dari R^2 sehingga gambarnya lebih mendekati mutu penjajakan model populasi.¹⁵² Rumusnya $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

¹⁵² Arif Pratisto, *Cara Mudah Mengatasi Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005) hal. 118